

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir atau penutup. Pada bab ini peneliti akan memberikan simpulan, implikasi, dan saran.

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data *pretest* dan *posttest*, analisis data, dan temuan penelitian terhadap penerapan strategi curiositas dengan media teka-teki gambar dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dapat disimpulkan sebagai berikut.

#### 1. Proses pelaksanaan strategi curiositas dengan media teka-teki gambar dalam pembelajaran menulis teks deskripsi

Tahapan pembelajaran dengan strategi curiositas dengan media teka-teki gambar dalam pembelajaran menulis teks deskripsi terdiri atas beberapa tahapan yaitu *observe & examine, investigate, acquire, categorize & visualize, communicate, review & discussion*. Berikut ini akan dipaparkan pelaksanaan proses pembelajaran strategi curiositas dengan media teka-teki gambar dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data didapatkan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa mengalami peningkatan. Dari hasil prates kelas eksperimen dan kelas kontrol secara keseluruhan didapat kesimpulan bahwa kemampuan awal siswa dalam menulis teks deskripsi masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat pada rata-rata nilai prates untuk setiap kelas. Rata-rata nilai prates untuk kelas eksperimen adalah 70 sedangkan untuk kelas kontrol adalah 71. Perubahan dalam hasil belajar terjadi secara signifikan di kelas eksperimen dengan minat menulis tinggi maupun rendah. Perubahan yang terjadi dapat dilihat dari nilai rata-rata. Nilai rata-rata pascates lebih besar dari nilai rata-rata prates baik di kelas eksperimen minat menulis tinggi maupun eksperimen minat menulis rendah.

Jika dibandingkan antara kelas eksperimen minat menulis tinggi dengan rendah ternyata hasil pascates siswa di kelas eksperimen tinggi lebih tinggi nilai

rata-ratanya. Selain itu jika dilihat dari uji *gain* keduanya memang mengalami peningkatan dengan nilai *sedang* namun tetap saja nilai eksperimen minat menulis tinggi lebih besar.

Jika dilihat dari hasil siswa berdasarkan kriteria penilaian menulis teks deskripsi yaitu isi, struktur teks, kosa kata, keefektifan kalimat, dan ejaan dan tanda baca ada beberapa kriteria yang sedikit mengalami kendala. Kendala yang dimaksud dialami oleh beberapa kriteria yang hanya mengalami sedikit peningkatan dilihat dari nilai prates dan pascates. Kriteria yang mengalami sedikit peningkatan yaitu pada keefektifan kalimat dan ejaan dan tanda baca. Berdasarkan hasil analisis hasil siswa, kedua kriteria ini selalu mengalami kesalahan yang cukup serius. Kemudian untuk ketiga kriteria lainnya cukup mengalami peningkatan yang signifikan.

## **2. Keefektifan strategi curiositas dengan media teka-teki gambar dalam pembelajaran menulis teks deskripsi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut.

- a. Hasil kemampuan menulis siswa mengalami peningkatan setelah diberi perlakuan menggunakan strategi curiositas dengan media teka-teki gambar.
- b. Keterampilan menulis teks deskripsi hasil dari penggunaan strategi curiositas dengan media teka-teki gambar dipengaruhi oleh minat menulis. Hal ini terlihat dari hasil siswa pada kelas dengan minat menulis tinggi yang memperoleh hasil lebih baik daripada kelas dengan minat menulis rendah.
- c. Terdapat interaksi antara pembelajaran yang menggunakan strategi curiositas dengan media teka-teki gambar dengan minat menulis siswa terhadap hasil belajar menulis teks deskripsi.

Dengan demikian keterampilan menulis dapat dipengaruhi oleh minat siswa dalam menulis. Hal ini dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan hasil keterampilan menulis siswa antara yang memiliki minat menulis tinggi dan minat menulis rendah ketika menggunakan strategi curiositas dengan media teka-teki gambar. Siswa yang memiliki minat menulis tinggi cenderung lebih serius ketika

mengikuti pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat harapan optimis untuk bisa sesuai yang diungkapkan oleh Poulsen (2008) bahwa Seseorang memiliki minat untuk belajar jika ada nilai pengetahuan yang disajikan (yaitu memenuhi kebutuhan pribadi) dan jika ada harapan optimis untuk sukses.

Dari semua rangkaian penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa strategi keingintahuan dengan media teka-teki gambar efektif dalam pembelajaran menulis teks deskripsi di SMP Negeri 1 Kutawaluya. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Binson (2009, hlm. 16) yang menyatakan bahwa strategi ini melatih siswa untuk menjadi lebih aktif karena semua pembelajaran yang berpusat pada siswa. Jadi siswa tidak hanya diam menerima materi dari guru melainkan dibimbing untuk menemukan sendiri jawaban atas permasalahan-permasalahan yang ditemukan. Dengan menggunakan strategi keingintahuan menjadikan siswa lebih mandiri dan percaya diri ketika mengerjakan tugas dan mengungkapkan kemampuan yang ia miliki. Lalu, perpaduan strategi keingintahuan dengan media teka-teki gambar dapat melatih siswa dalam berpikir logis dalam memecahkan suatu masalah yang belum diketahui.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan yang telah dikemukakan, maka dirumuskan implikasinya sebagai berikut.

1. Penelitian ini diharapkan berimplikasi kepada siswa khususnya ketika mengikuti pembelajaran menulis teks deskripsi agar lebih kreatif dan mandiri dalam mengikuti pembelajaran dan memecahkan permasalahan.
2. Penelitian ini diharapkan berimplikasi kepada guru khususnya guru bahasa Indonesia dalam mempertimbangkan pemilihan strategi dan media pembelajaran khususnya dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa di SMP.
3. Penelitian ini diharapkan berimplikasi kepada peneliti lain untuk menerapkan strategi keingintahuan yang lebih baik lagi dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan menulis teks deskripsi.

### **C. Saran**

Berdasarkan paparan hasil penelitian, simpulan, dan implikasi penelitian, berikut ini akan disampaikan beberapa saran terkait dengan strategi kecuriositas dengan media teka-teki gambar dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Ada beberapa saran yang dapat dijadikan bahan refleksi yang perlu disampaikan dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi baik siswa yang memiliki minat menulis tinggi maupun rendah. Secara spesifik saran dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu saran secara penggunaan dan saran secara pengembangan. Berikut beberapa saran yang ingin penulis sampaikan dalam penelitian ini.

#### **1. Saran Penggunaan**

- a. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal ketika menggunakan strategi ini diperlukan berbagai persiapan yang matang oleh seorang guru. Salah satunya pemilihan tema disarankan untuk mengangkat kearifan lokal daerah.
- b. Dalam menggunakan strategi ini, seorang guru disarankan untuk bisa memfasilitasi dan menyederhanakan permasalahan sesuai dengan kondisi siswa. Oleh karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda.

#### **2. Saran Pengembangan**

- a. Strategi pembelajaran dalam penelitian ini merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang dapat digunakan. Namun untuk memaksimalkan tujuan yang hendak dicapai tidak menutup kemungkinan strategi ini untuk dikembangkan atau dikombinasikan dengan media lain yang dianggap sesuai dengan materi dan kondisi siswa.
- b. Strategi kecuriositas dengan media teka-teki gambar berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks deskripsi. Dengan demikian, strategi pembelajaran ini dapat diuji coba terhadap keterampilan menulis teks lain atau bahkan materi lain sehingga akan menambah khasanah ilmu pembelajaran yang sudah ada.
- c. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa untuk kriteria keefektifan kalimat dan ejaan dan tanda baca sedikit mengalami kendala.

Jadi ke depannya untuk kedua kriteria tersebut dapat diberi penguatan yang lebih untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

- d. Setiap siswa mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing dalam belajar. Oleh karena itu seorang guru hendaknya selalu berinovasi dan mengembangkan berbagai strategi pembelajaran yang cocok untuk diterapkan di kelas. Selain itu, pembelajaran menulis merupakan pembelajaran proses yang membutuhkan latihan secara berkesinambungan. Oleh karena itu seorang guru hendaknya bisa memberikan latihan-latihan dan perbaikan untuk memperoleh hasil yang lebih baik.